

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait atas hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu mengenai hubungan keterampilan berpikir kritis dengan toleransi agama pada murid SMA di Kota Bandung.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah murid SMA di Kota Bandung memiliki keterampilan berpikir kritis dan toleransi agama yang tinggi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis dan toleransi agama memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai derajat hubungan berada dalam kategori cukup. Kategori cukup memiliki arti bahwa hubungan kedua variabel tersebut terjadi hanya pada sebagian responden, serta menunjukkan toleransi agama dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti identitas sosial, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Selanjutnya, arah korelasi keterampilan berpikir kritis dengan toleransi agama adalah positif, maka kedua variabel memiliki hubungan yang searah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi pada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini dan juga bagi peneliti berikutnya sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua dan Guru atau Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan referensi untuk membantu murid SMA dalam mengembangkan atau melatih toleransi antar umat beragama dalam kegiatan sehari-hari dengan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menggunakan *mixed method* dalam melakukan penelitian serupa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menemukan temuan baru dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode kuantitatif. Serta disarankan untuk mengkaji atau menggunakan variabel lain, terutama faktor eksternal individu dalam keterkaitannya dengan toleransi agama.

Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitiannya dengan menggunakan sampel se-Indonesia dan semua kalangan masyarakat sehingga tidak terbatas hanya pada Kota Bandung dan murid SMA saja.